



e-ISSN: 2654-8488

Jurnal Riset Akuntansi Aksioma

<https://aksioma.unram.ac.id>
Vol. 23 No. 2, Desember 2024



PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Fransiska Bayu Wirayanti¹, Henny Wirianata²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Indonesia,
fransiska.125210155@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Indonesia,
hennyw@fe.untar.ac.id

Riwayat Artikel:

Received: 10 November 2024
Revised: 25 November 2024
Accepted: 01 Desember 2024
Published: 07 Desember 2024

Corresponding Author:

Nama: Fransiska Bayu Wirayanti
Email: fransiska.125210155@stu.untar.ac.id

DOI: 10.29303/aksioma.v23i2.434

© 2024 The Authors. This open access article is distributed under a (CC-BY License)



Abstract. *The value of the company will be reflected through the company's shares. This study aims to test the profitability variables measured by return on assets (ROA), liquidity measured by current ratio (CR), company size measured by firm size (FS), and company growth measured by assets growth (AG) on the company's value. The sampling technique was purposive sampling. The data used are consumer non-cyclical companies listed on the IDX for the 2019-2023 period. Consumer non-cyclical companies are part of the manufacturing industry. Consumer non-cyclical companies are engaged in basic necessities, cigarettes and beauty. The data was processed using Eviews 12 and Microsoft Excel software. It is hoped that this research can provide considerations in decision making regarding variables that can increase company value. The conclusion of this study is that profitability has a significant positive effect on company value. Variable liquidity, company size and growth have no significant effect on company value.*

Keywords: *Company Growth, Company Size, Company Value, Liquidity, Profitability.*

Abstrak: Nilai perusahaan akan dicerminkan melalui saham sebuah bisnis. Studi ini bertujuan untuk menguji variabel profitabilitas dengan return on assets (ROA), likuiditas diukur dengan *current ratio* (CR), ukuran perusahaan diukur dengan *firm size* (FS), dan pertumbuhan perusahaan diukur dengan *assets growth* (AG) terhadap nilai perusahaan. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel riset ini. Data yang digunakan merupakan perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan bagian dari industri manufaktur. Perusahaan *consumer non cyclicals* bergerak di bidang kebutuhan pokok, rokok dan kecantikan. Data diolah menggunakan *software Eviews 12* dan *Microsoft Excel*.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengenai variabel yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi sudah mulai pesat, sehingga banyak perusahaan baru yang terdaftar (*listed*) setiap tahunnya. Perkembangan ekonomi termotivasi karena adanya kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi sangat membantu perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangan yang dipublikasikan secara *digital* kepada para penggunanya. Neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, serta catatan atas laporan keuangan membentuk laporan keuangan perusahaan. Informasi mengenai nilai perusahaan yang diperlihatkan oleh harga saham dapat ditemukan dalam laporan keuangan perusahaan. Investor akan mendasarkan pilihannya pada penilaian perusahaan (Alfarizi *et al.*, 2023).

Perusahaan harus berpikir bahwa nilai perusahaan itu penting. Evaluasi kinerja perusahaan, keuangan, pengendalian manajemen, risiko, dan potensi masa depan dapat diperoleh dari nilai perusahaan. Pihak-pihak yang terlibat akan sangat memperhatikan nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat mengalami kenaikan ekstrim dan juga penurunan yang ekstrim. Dalam menjalankan operasional, perusahaan membutuhkan modal. Modal perusahaan dapat berasal dari penerbitan saham perusahaan, utang bank, dan obligasi. Pada tahun 2021, dunia mengalami pandemi yang dikenal dengan covid-19 yang mempengaruhi nilai perusahaan selama beberapa tahun belakangan (Feryanto & Rahmawati, 2023).

Respon dari investor akan menandakan kesuksesan perusahaan melalui harga saham yang dijual di pasar yang disebut juga dengan nilai perusahaan (Widianingsih & Hakim, 2021). Laporan keuangan perusahaan yang bagus dapat mendatangkan banyak investor bagi perusahaan. Berdasarkan hukum penawaran serta permintaan, makin banyak investor yang ingin menanamkan uangnya, semakin berfluktuasi pula harga saham perusahaan tersebut.

Pada dasarnya, setiap perusahaan berkeinginan untuk menghasilkan banyak uang. Keberhasilan perusahaan selama ini dapat dijelaskan dengan laba perusahaan yang tinggi. Laba perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Kemampuan suatu bisnis untuk memaksimalkan pendapatan dengan memaksimalkan semua sumber daya yang tersedia dan memangkas biaya dikenal sebagai profitabilitas (Soge & Brata, 2020). Penelitian sebelumnya oleh Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Margono dan Gantino (2021), Meidyustiani dan Suryani (2021), Hermanto dan Alfiah (2024), Soge dan Brata (2020), Widianingsih dan Hakim (2021), Arastika dan Khairunnisa (2020), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Wulanningsih dan Agustin (2020) mengidentifikasi profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan artinya semakin profitabilitas berpengaruh positif yang besar pada nilai perusahaan; yaitu, semakin menguntungkan sebuah bisnis, semakin bernilai bisnis tersebut, dan sebaliknya. Rasio *return on assets* (ROA) ialah satu diantara banyak rasio yang diterapkan guna menilai profitabilitas.

Menurut Diastanova dan Marsoem (2023) kewajiban perusahaan membayar jangka pendeknya disebut likuiditas. Secara signifikan likuiditas menambah nilai perusahaan, menurut penelitian penelitian Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Hermanto dan Alfiah (2024)

mengidentifikasi likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan *current ratio*.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, cakupan yang semakin besar maka semakin membawa implikasi baik salah satunya investor akan mempercayakan dananya dengan membeli saham perusahaan (Alfarizi *et al.*, 2023). Ukuran perusahaan berpengaruh positif serta cukup besar pada nilai perusahaan, sesuai temuan Feryanto dan Rahmawati (2023), Boenyamin dan Santioso (2023), Oktaviarni *et al.* (2018), Hermanto dan Alfiah (2024) dan Soge dan Brata (2020) ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Logaritma natural* terhadap total aset dapat digunakan guna menghitung ukuran perusahaan.

Aset yang dimiliki perusahaan dapat menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan turun atau naiknya aset perusahaan selama beberapa periode dan memberikan gambaran mengenai kedudukan perusahaan dalam perekonomian Wulanningsih dan Agustin (2020). Menurut penelitian Diastanova dan Marsoem (2023) serta Arastika dan Khairunnisa (2020) pertumbuhan perusahaan secara signifikan serta positif memengaruhi nilai perusahaan. *Assets growth* digunakan untuk mengukur kemajuan perusahaan. Tingginya pertumbuhan perusahaan adalah hal baik, dikarenakan perusahaan mampu melakukan ekspansi besar dan mendapat keuntungan yang lebih besar.

Perusahaan *consumer non-cyclical* merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kebutuhan pokok (primer). Meskipun terjadi krisis ekonomi, kebutuhan pokok akan selalu dibutuhkan untuk mempertahankan kehidupan sehari-hari, sehingga perusahaan akan memiliki pasar yang stabil. Kebutuhan pokok meningkat dapat menciptakan daya saing yang tinggi sehingga banyak perusahaan *consumer non-cyclicals* terus listed (Boenyamin & Santioso, 2023).

Perusahaan yang bergerak di bidang kebutuhan pokok adalah sektor *consumer non-cyclicals*. Sektor perusahaan *consumer non-cyclicals* memiliki peluang yang menjanjikan. Perbedaan beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan adanya ketidakkonsistenan. Dampak dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan *consumer non-cyclical* yang terdaftar di BEI 2019 - 2023 akan diteliti lebih lanjut dalam penelitian ini.

Mengetahui faktor-faktor yang dapat meningkatkan nilai perusahaan adalah tujuan studi ini. Penelitian ini menggunakan data selama lima tahun berturut-turut dan penting karena persaingan ekonomi yang sangat tinggi. Diharapkan penelitian ini memberikan bantuan pada para pengambil keputusan untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang bisa meningkatkan nilai perusahaan. Keterbaruan temuan menginterpretasikan variabel independen dan dependen dan menghasilkan kesimpulan yang berbeda. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran relevan dengan kondisi sekarang, penelitian ini meneliti data dari tahun 2019-2023.

Hubungan antara agen dan prinsipal dijelaskan oleh teori keagenan (Wijaya *et al.*, 2021). Agen dipekerjakan oleh principal untuk mengelola uang yang dimiliki principal (pemegang saham). Biaya keagenan yang digunakan untuk mengawasi kinerja agen dengan meninjau laporan keuangan dan membatasi keputusan manajemen, terjadi karena agen tidak selalu berperilaku demi kepentingan terbaik investor (Putra & Fitriyasuri, 2023).

Tindakan manajemen yang menyerahkan petunjuk kepada investor mengenai prospek perusahaan di masa depan melalui laporan keuangan yang akan menjadi dasar pengambilan keputusan dikenal sebagai teori sinyal (Dewi, 2024). Investor akan menggunakan laporan keuangan guna melihat kinerja perusahaan pada rentang waktu sekarang. Satu diantara gagasan yang dipakai investor untuk mengevaluasi perusahaan yakni teori sinyal. Teori ini dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan memberi investor sebuah informasi.

Nilai terpenting sebuah perusahaan yakni nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan nilai perusahaan merepresentasikan kesuksesan perusahaan, investor dapat menggunakannya sebagai pengukur seberapa baik kinerja perusahaan (Hasanah, 2023). Nilai perusahaan digunakan untuk menggambarkan kekayaan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberi kesan baik pada investor, sesuai dengan teori keagenan (Oktaviarni *et al.*, 2018). Menurut Alfarizi *et al.* (2023) nilai perusahaan dapat menjadi acuan dalam keputusan investasi. Nilai perusahaan akan menjadi peninjauan investor dalam mengambil keputusan investasi (Meidyustiani & Suryani, 2021).

Profitabilitas menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan yang dipaparkan dalam laporan keuangan (Utami & Artini, 2024). Investor akan memeriksa laporan keuangan perusahaan untuk menentukan apakah perusahaan telah menghasilkan uang dari investasi atau penjualan setelah profitabilitas diumumkan. Menurut Agustina dan Murtanto (2024) profitabilitas merupakan alat untuk mengukur keuntungan yang terkandung dalam aset untuk menghasilkan laba. Risman *et al.* (2020) mengatakan bahwa investor akan berkontribusi dalam peningkatan harga saham, jika melihat probabilitas perusahaan tinggi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Margono dan Gantino (2021), Meidyustiani dan Suryani (2021), Hermanto dan Alfiah (2024), Soge dan Brata (2020), Widianingsih dan Hakim (2021), Arastika dan Khairunnisa (2020), Oktaviarni *et al.* (2018), dan Wulanningsih dan Agustin (2020) mengidentifikasi profitabilitas secara signifikan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan Wijayaningsih dan Yulianto (2021) teori sinyal menyatakan bahwa semakin tinggi pendapatan perusahaan tertulis dalam laporan keuangan, maka memberi informasi yang lebih baik pada pemegang saham serta menarik minat mereka.

Menurut penelitian sebelumnya oleh Boenyamin dan Santioso (2023) berpendapat nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Menurut teori sinyal kegagalan perusahaan membayar dividen pada investor akan berpengaruh buruk bagi perusahaan karena memberikan pandangan negatif. Hipotesis dinyatakan sebagai berikut berdasarkan penjelasan yang telah diberikan sebelumnya.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Rasio yang disebut likuiditas dipakai guna menentukan apakah suatu perusahaan dapat menggunakan aset saat ini untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Diastanova & Marsoem, 2023). Perusahaan dikatakan likuid dan mampu menggunakan aset lancarnya untuk membayar kreditor jangka pendek jika rasio likuiditasnya lebih besar dari angka satu (Utami & Artini, 2024). Jumlah uang yang tersedia untuk operasional perusahaan disebut sebagai likuiditas (Permatasari & Ramadhan, 2023). Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Hermanto dan Alfiah (2024) likuiditas berpengaruh secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut *signalling theory* investor akan mengevaluasi likuiditas yang ditunjukkan dalam laporan keuangan sebagai risiko. Semakin banyak likuiditas menyebabkan pemegang saham yang tertarik dan akan menaikkan harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur dan Widati (2022) nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Pada intinya, likuiditas perusahaan yang berada di atas angka satu dapat mengindikasikan bahwasannya perusahaan terkait mempunyai aset lancar dalam jumlah yang besar, sehingga menimbulkan kekhawatiran bahwa perusahaan tersebut kurang berhasil dalam mengelola aset yang dapat berakibat pada penurunan profitabilitas jika aset tidak

ditangani dengan baik (Dewi, 2024). Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis dibuat seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

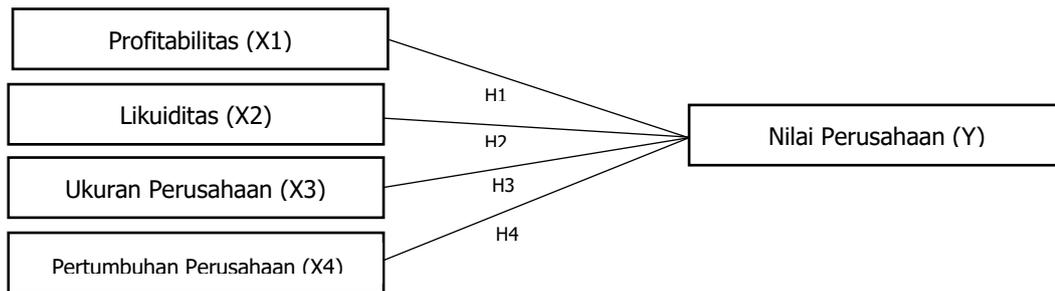
H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Menurut Soge dan Brata (2020) mengindikasi ukuran perusahaan sebagai seberapa besar atau kecilnya suatu bisnis berdasarkan pertumbuhan aset. Ukuran perusahaan yang besar cenderung akan mendapatkan kemudahan akses ke pasar modal maka, semakin mudah dalam mendapatkan modal Feryanto dan Rahmawati (2023). Ukuran perusahaan diketahui melalui peningkatan keseluruhan aset, perusahaan yang stabil akan memiliki peluang dalam jangka panjang (Margono & Gantino, 2021). Ukuran perusahaan berpengaruh baik serta cukup besar pada nilai perusahaan, sesuai temuan Feryanto dan Rahmawati (2023), Hermanto dan Alfiah (2024), Boenyamin dan Santioso (2023), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Soge dan Brata (2020) ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hapsoro dan Falih (2020) menyatakan bahwa dalam melakukan investasi, investor akan mempertimbangkan ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar dianggap dapat memberi sinyal baik karena dapat bertahan beberapa tahun ke depan, sesuai dengan teori sinyal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Alfarizi *et al.* (2023), Meidyustiani dan Suryani (2021) dan Margono dan Gantino (2021) nilai perusahaan secara signifikan dipengaruhi secara negatif oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan yang terlalu besar bisa dikatakan bahwasannya perusahaan menyimpan aset yang besar sehingga investor ragu bahwa manajemen perusahaan dapat mengelola aset dengan baik. Menurut ukuran perusahaan yang besar karena dari pandangan investor perusahaan akan sulit beradaptasi dengan pasar yang tidak stabil (Rahman *et al.*, 2023). Berdasarkan penjabaran diatas maka hipotesis dibuat seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan bertumbuh ditunjukkan dengan aset perusahaan yang meningkat setiap tahunnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Aisanafi *et al.*, 2024). Rasio yang disebut pertumbuhan aset dipakai guna mengukur besar aset perusahaan meningkat atau menurun selama periode tertentu (Boenyamin & Santioso, 2023). Semakin besar aset yang dimiliki perusahaan dapat diartikan bahwa beban operasional perusahaan akan mengalami peningkatan juga dikarenakan adanya biaya utilitas, beban depresiasi dan *maintenance* aset (Syahrial *et al.*, 2020). Pada penelitian yang dilakukan oleh Diastanova dan Marsoem (2023) dan Arastika dan Khairunnisa (2020) nilai perusahaan dipengaruhi secara baik serta signifikan oleh pertumbuhan perusahaan. Kepemilikan aset yang banyak dapat menjadi acuan bagi perusahaan untuk besaran pendapatan yang akan diperoleh perusahaan pada periode tersebut (Hidayat *et al.*, 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Boenyamin dan Santioso (2023), Alfarizi *et al.* (2023), Arastika dan Khairunnisa, 2020), Widyanthi dan Sudiartha (2018), serta Wulanningsih dan Agustin (2020) nilai perusahaan tidak dipengaruhi pertumbuhan perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan yang cepat mengindikasi perusahaan membutuhkan modal yang besar. Untuk mendapatkan dana perusahaan dapat menerbitkan saham. Semakin banyak modal yang diterbitkan, maka semakin rendah harga sahamnya. Berdasarkan pernyataan diatas hipotesis dibuat seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

H4: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Sumber: Sumber data diolah, 2024.

Pada gambar 1. Kerangka pemikiran teoritis memperlihatkan diagram variabel independen terhadap variabel dependen. Kerangka dibuat untuk memberikan gambaran atau hubungan variabel-variabel agar mudah dipahami.

METODE

Desain penelitian adalah kuantitatif serta memakai data sekunder. Analisis regresi data panel diterapkan dalam penelitian. Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan BEI merupakan data sekunder yang digunakan. Sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 menjadi populasi dalam penelitian ini. Sektor *consumer non-cyclicals* dipilih karena sektor ini memiliki ketahanan yang tinggi terhadap fluktuasi ekonomi. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang baru masuk ke dalam disektor ini. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang diterapkan, dengan kriteria; perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023; laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah; perusahaan tidak melakukan *delisting* dan penawaran umum perdana (IPO); tidak mengalami kekurangan modal; tidak melakukan konsolidasi (*merger*); tidak melakukan dekonsolidasi (pembubaran perusahaan); dan tidak mengalami kerugian selama 5 tahun berturut-turut. Sebanyak 95 data dari 19 perusahaan menjadi sampel yang dipakai pada penelitian ini. Variabel independen penelitian mencakup ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, likuiditas dan profitabilitas. Nilai perusahaan adalah variabel dependen dalam penelitian.

kemampuan suatu bisnis untuk menghasilkan laba di masa sekarang dengan menangkas biaya operasional diukur dengan profitabilitas. ROA diterapkan dalam penelitian untuk menentukan profitabilitas sesuai dengan formula (Feryanto & Rahmawati, 2023):

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

Kemampuan bisnis untuk menyelesaikan utang jangka pendek dengan memakai aset lancar yang hendak jatuh tempo kurang dari satu tahun dikenal sebagai likuiditas. CR digunakan dalam penelitian untuk mengukur likuiditas sesuai dengan formula (Feryanto & Rahmawati, 2023):

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Ukuran perusahaan ialah metrik yang dipakai dalam menentukan besar atau kecil perusahaan sesuai aset yang dimiliki organisasi tersebut. *Logaritma* natural digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan dengan formula:(Feryanto & Rahmawati, 2023):

$$\text{Firm's Size} = \text{Logaritma Natural (Total Assets)}$$

Pertumbuhan perusahaan mengukur kenaikan atau penurunan aset perusahaan relatif terhadap jangka waktu sebelumnya. *assets growth* digunakan untuk mengukur pertumbuhan perusahaan sesuai dengan formula (Boenyamin & Santioso, 2023):

$$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Assets}(t) - \text{Total Assets}(t-1)}{\text{Total Assets}(t-1)}$$

Nilai perusahaan adalah nilai yang diyakini investor, dan harga saham mencerminkan nilai ini. *price to book value* dipakai untuk mengidentifikasi nilai perusahaan sesuai dengan formula (Feryanto & Rahmawati, 2023):

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig
<i>Jarque-Bera</i>	3,401120
<i>Probability</i>	0,182581

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi secara teratur, digunakan pengujian normalitas. *Jarque-bera* (JB) digunakan dalam uji normalitas. Gambar 2 menunjukkan bahwa data yang dipakai memiliki distribusi normal, dibuktikan nilai signifikansi probabilitas mencapai 0,182581 lebih tinggi dari nilai alpha yaitu 0,05.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variabel	ROA	CR	FS	AG
ROA	1,000000	0,326495	-0,355684	0,215083
CR	0,326495	1,000000	-0,347282	-0,198354
FS	-0,355684	-0,347282	1,000000	0,109130
AG	0,215083	-0,198354	0,109130	1,000000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024

Tujuan pengujian multikolinearitas yakni guna menentukan apakah dua variabel berkorelasi. Pengujian multikolinearitas mengharuskan bahwa variabel sesama variabel bebas tidak memiliki hubungan karena akan berpengaruh terhadap penyesuaian model regresi. Tidak ada tanda-tanda multikolinearitas, sesuai dengan tabel 2 hasil uji multikolinearitas, di mana nilai signifikansi tidak lebih tinggi dari 0,85.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Coefficient	Variabel	Coefficient
F-statistic	2,349096	Prob. F(4,90)	0,0602
Obs*R-Squared	8,980773	Prob. Chi-Square(4)	0,0616
Scaled explained SS	8,477762	Prob. Chi-Square(4)	0,0756

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024

Pengujian Heteroskedastisitas untuk menguji terjadinya kesalahan prediksi dalam model regresi. Dari tabel 3 bahwasannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas terhadap pemilihan model regresi karena hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan *uji harve. Probabilitas chi-Square* (4) 0,0616 lebih tinggi dari 0,05 nilai signifikansi.

Pengaruh secara bersama-sama variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, serta pertumbuhan perusahaan pada nilai perusahaan diketahui menggunakan uji F. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan nilai probabilitas (*f-statistic*) 0,0000117 lebih rendah daripada 0,05, yang membuktikan bahwasannya nilai perusahaan mendapat pengaruh secara bersama-sama dari faktor profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Penilaian *adjusted R-squared* didapat dari uji koefisien determinasi. Nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,234499 atau 23,4499%. Berdasarkan nilai koefisien determinasi tersebut, variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel independen profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebesar 23,45%. Sedangkan variabel lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini menjelaskan sisanya sebesar 76,5%.

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5,761948	3,009839	1,914371	0,0596
ROA	9,212575	1,986437	4,637739	0,0000
CR	-0,035319	0038509	-0,917177	0,3622
FS	-0,164475	0,100251	-1,640627	0,1053
AG	-0,759235	0,567114	-1,338769	0,1849

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 12, 2024

Simpulan dari tabel 4 temuan hasil uji t *parsial* bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai signifikansi probabilitas probabilitas memperlihatkan bahwa 0,0000 lebih rendah dari 0,05 H1 diterima. Nilai signifikansi likuiditas pada tabel 4 yakni 0,3622 melebihi 0,05 H2 ditolak yang berarti likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Bersumber dari tabel 4 hasil uji t secara parsial, nilai signifikansi ukuran perusahaan menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,1053 melebihi 0,05 H3 ditolak. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,1849 untuk variabel pertumbuhan perusahaan lebih besar dari 0,05 H4 ditolak, dapat dikatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian secara parsial membuktikan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas. Pada intinya, profitabilitas perusahaan dapat menjadi pengukur nilai perusahaan serta memberi sinyal yang baik bagi investor (Syahrial et al., 2020). Temuan ini sesuai dengan Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Margono dan Gantino (2021), Meidyustiani dan Suryani (2021), Hermanto dan Alfiah (2024), Soge dan Brata (2020), Widianingsih dan Hakim (2021), Arastika dan Khairunnisa (2020), Oktaviarni *et al.* (2018), dan Wulanningsih dan Agustin (2020) yang menegaskan bahwasannya nilai perusahaan dipengaruhi secara positif serta signifikan oleh profitabilitas. Laba yang tinggi mengindikasikan nilai perusahaan yang tinggi, sesuai dengan temuan pengujian yang telah dilakukan. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin banyak investor yang ingin menanamkan modalnya kedalam perusahaan tersebut. Laba yang besar akan menunjukkan bahwa perusahaan berkinerja baik secara internal dan mampu bertahan dalam jangka panjang. Para investor tertarik pada keuntungan yang besar. Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Nur dan Widati (2022), yang menyimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian independen menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Penelitian ini mendukung pernyataan yang dibuat oleh Nur dan Widati (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya dikenal sebagai likuiditas. Perusahaan yang memiliki terlalu banyak aset lancar, terlihat dari likuiditasnya yang berlebihan. Para pemegang saham mungkin khawatir tentang hal ini. Likuiditas yang terlalu tinggi dapat mengirimkan sinyal buruk kepada pemegang saham karena aset likuid harus digunakan untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan. Temuan penelitian ini bertentangan dengan Feryanto dan Rahmawati (2023), Diastanova dan Marsoem (2023), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Hermanto dan Alfiah (2024).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji t menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung temuan Alfarizi *et al.* (2023), Meidyustiani dan Suryani (2021), dan Margono dan Gantino (2021) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena nilai perusahaan ditentukan oleh total aset. Ketika aset meningkat, harga saham dapat turun dan dapat memberikan kesan yang kurang baik bagi investor. Semakin besar ukuran perusahaan cenderung diragukan dari sisi kinerja manajemen karena fungsi pengawasan tidak efektif. Temuan ini bertolak belakang dengan Feryanto dan Rahmawati (2023), Hermanto dan Alfiah (2024), Boenyamin dan Santioso (2023), Oktaviarni *et al.* (2018) dan Soge dan Brata (2020).

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Temuan dari uji t menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang kecil terhadap nilai perusahaan, sesuai dengan penelitian Boenyamin dan Santioso (2023), Alfarizi *et al.* (2023), Arastika dan Khairunnisa (2020), Widyanthi dan Sudiarta (2018), dan Wulanningsih dan Agustin (2020) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan yang cepat mengindikasikan bahwa pinjaman yang besar dibutuhkan. Perusahaan akan menerbitkan saham dalam jumlah yang besar, yang akan mengurangi permintaan dan mempengaruhi harga saham di pasar. Pertumbuhan perusahaan terlalu cepat dan berkonsentrasi pada keuntungan besar dari asetnya. Prioritas utama perusahaan adalah mengalami pertumbuhan berkelanjutan dengan menginvestasikan keuntungan ke aset daripada membagikan dividen kepada para pemegang saham yang membuat perusahaan terlihat buruk di sisi pemegang saham. Temuan penelitian ini bertentangan dengan temuan Diastanova dan Marsoem (2023), dan Arastika dan Khairunnisa (2020) yang mendapat hasil pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana variabel seperti profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui profitabilitas. Perusahaan dapat memaksimalkan laba semaksimal mungkin jika nilainya terlalu rendah. Perusahaan tidak dapat meningkatkan nilainya dengan menggunakan likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan tidak dapat digunakan oleh perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan. Faktor-faktor profitabilitas, likuiditas, ukuran

perusahaan serta pertumbuhan perusahaan semuanya memiliki dampak terhadap nilai perusahaan sesuai hasil uji F. Variabel profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dapat menjelaskan sebesar besar terhadap variabel nilai perusahaan, sesuai dengan data koefisien determinasi yaitu 23,45%.

Hanya 23% dari nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh batasan penelitian ini, sebesar 76% dari nilai tersebut dapat dijelaskan oleh faktor-faktor yang tidak termasuk dalam analisis ini. Saran kepada penelitian selanjutnya untuk menguji faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan institusional, *intellectual capital*, *good corporate governance*, struktur modal dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dan fokusnya serta menggunakan sub sektor tambahan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

KONTRIBUSI AUTHOR

Fransiska Bayu Wirayanti selaku mahasiswa Universitas Tarumanagara dan Ibu Henny Wirianata selaku dosen pembimbing.

PENDANAAN

Penelitian ini didanai mandiri.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, C., & Murtanto. (2024). Pengungkap Hubungan Penghindaran Pajak Dan Nilai Perusahaan: Analisis Variabel Intervening. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(2), 130–145. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i2.651>
- Aisanafi, Y., Naufaldy, H. A., & Siregar, N. (2024). Pengaruh Pengembalian Aset, Rasio Utang Terhadap Aset, Pertumbuhan Penjualan Bersih, Perputaran Total Aset, Dan Rasio Cepat Terhadap Nilai Perusahaan. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(2), 546–555. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i2.2074>
- Alfarizi, E. M., Munandar, A., & Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Sales Growth Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *JAKA (Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing)*, 4(1), 249–261. <https://doi.org/10.56696/jaka.v4i1.8387>
- Arastika, I. P., & Khairunnisa. (2020). Pengaruh Leverage , Likuiditas , Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perio 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1653–1662. <https://doi.org/https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.614>
- Boenyamin, A. W., & Santioso, L. (2023). the Effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size, and Asset Growth on Firm Value. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(3), 1097–1107. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i3.1097-1107>
- Dewi, S. P. (2024). Dampak Likuiditas, Tanggungjawab Sosial, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 11(1), 33–50. <https://doi.org/10.52859/jba.v11i1.588>
- Diastanova, R., & Marsoem, B. S. (2023). The Influence of Liquidity, Profitability, Asset

- Structure And Asset Growth on Firm Value with Capital Structure as Moderating Variable (Study in The Food & Beverage Sub-Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange in The Period of 2018 - 2021). *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 06(01), 238–257. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i1-28>
- Feryanto, J., & Rahmawati, C. H. T. (2023). Analysis of The Effect of Profitability, Liquidity, Firm's Size, and Dividend Policy on Firm's Value: Empirical Evidence in Non-Cyclicals Consumer Sector Companies. *The ES Accounting And Finance*, 2(01), 1–15. <https://doi.org/10.58812/esaf.v2i01.119>
- Hasanah, N. (2023). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Perusahaan, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i1.271>
- Hermanto, & Alfiah, S. (2024). Pengaruh Current Ratio, Leverage, Profitability, Inventory Turnover, Cash Flow Dan Total Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 79–106. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i1.3628>
- Hidayat, M., Hermanto, D., & Murtiana, S. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Industri Pertahanan Indonesia. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(1), 120–126. <https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.69>
- Margono, F., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/CJFA.2021.007>
- Meidyustiani, R., & Suryani. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 6(1), 67–82. <https://doi.org/10.51211/joia.v6i1.1552>
- Nur, U. C., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 885–893. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.682>
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Bambang, S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate , Properti , dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2), 83–97. <https://doi.org/10.19184/jauj.v16i2.8992>
- Permatasari & Ramadhan, 2023. (2023). The Effect of Capital Structure on Company Value With Profitability As an Intervening Variable. *International Journal of Social Service and Reaserch*, 3(8), 2142–2152. <https://doi.org/10.46799/ijssr.v3i9.521>
- Putra, T. M., & Fitriasuri. (2023). Determinasi Karakteristik Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(2), 601–619. <https://doi.org/10.52859/jba.v10i2.452>
- Rahman, J., Sasanti, E. E., & Kartikasari, N. (2023). Pengaruh Intensitas Aset Biologis, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Modal Asing, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 22(2), 154–165. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.208>
- Risman, A., Sulaeman, A. S., Silvatika, B. A., & Siswanti, I. (2020). The Moderating Effects of Economic Growth on the Relationships Between Related Party Transactions, Profitability, Audit Committee and Firm's Value. *European Online Journal of Natural and Social Sciences*, 9(4), 719–728. <https://european-science.com/eojnss/article/view/6098/pdf>
- Soge, M. S. N., & Brata, I. O. D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(2), 1767–1788. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol6.iss2.2020.625>
- Syahrial, M. S., Yuliansyah, Y., & Sudrajat, S. (2020). The Effect of Company Growth on Firm Value with Debt Policy as Moderation in Service Sector Industries. *International Journal for Innovation Education and Research*, 8(8), 445–453. <https://doi.org/10.31686/ijer.vol8.iss8.2538>
- Utami, K. R. W., & Artini, L. G. S. (2024). The Effect of Liquidity and Profitability on Company Value With Dividend Policy As an Intervening Variable Pengaruh. *Journal Of Social and Economics Research*, 6(1), 825–845. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V7I11P103>
- Widayanthi, N. M. D. G., & Sudiarta, G. M. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 2196–2225. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i04.p17>
- Widianingsih, D., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Revenue*, 1(2), 159–163. <https://doi.org/https://doi.org/10.46306/rev.v1i2.19>
- Wijaya, H., Tania, D. R., & Cahyadi, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Wulanningsih, S., & Agustin, H. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3107–3124. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.271>